

JEMBER FASHION CARNAVAL



JEMBER FASHION CARNAVAL

Pencetusnya menginginkan karnaval yang sekadar menampilkan ide-ide soal fashion. Lalu, tiba-tiba menjadi karnaval yang telanjur menjadi buah bibir nasional. Bahkan, Inggris dan India melirik karnaval di Jember ini. Seperti halnya para desainer, di kepala Dynand Fariz (44) banyak imajinasi yang sering kali liar soal bagaimana berpakaian. Dia mungkin pula tak menduga karnaval fashion yang dia rancang bakal mengundang orang hingga kota kecil di ujung Selatan Jawa Timur itu didatangi banyak orang.

Sejak 1850 Jember masyhur dg tembakau na oogst-nya. Tak disangka kurang dari dua abad kemudian, Jember tidak hanya dikenal dengan harum cita rasa tembakaunya, tetapi mengejutkan dunia mode di tanah air dengan menghadirkan Jember Fashion Carnaval (JFC), sebuah festival fesyen karya pribumi.

Festival jalanan ternyata tak hanya ditemukan di Rio De Janeiro Brasil. Acara serupa bisa juga disaksikan dalam Jember Fashion Carnaval yang digelar di Jember, Jawa Timur, baru-baru ini. Karnaval yang biasa disebut JFC itu, mengemas unsur eksotik nan humanis menjadi rangkaian fashion budaya nusantara.

Pergelaran ini. Adapun kreasi dan ekspresi yang ditampilkan menggambarkan perubahan tingkah polah manusia. Busana Barricade, misalnya. Baju itu menggambarkan kecemasan manusia atas keadilan yang sulit dijangkau.

Selain itu, kreasi cinta nusantara turut ditampilkan dalam karnaval tersebut. Seperti dalam busana Undersea, dimana menggambarkan keindahan taman laut yang dimiliki Indonesia. Dengan begitu, sisi lain manusia dan alam Indonesia bisa tersirat dari tampilan busana. Tentu hal itu menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung festival tersebut.



sama, Sementara di Jember Fashion Carnival ini anda akan melihat ratusan orang berkostum menarik, tapi tidak ada satupun yang sama. Pertunjukan spektakuler yang diharapkan akan menjadi magnet dunia sekaligus ikon karnaval Indonesia ini akan terbagi dalam beberapa devail, dan tiap tahunnya jumlah devailnya tidak selalu sama. Masing-masing defile akan diisi dengan hasil kreatifitas masing-masing anggota JFC yang berjumlah 550 orang dalam bentuk desain busana, musik, gerak, dan ekspresi. Peserta yang terdiri dari mahasiswa, pelajar, dan umum di seluruh wilayah kabupaten Jember ini telah memperoleh pelatihan berbagai ketrampilan serta pembekalan secara gratis selama enam bulan. Dan hasil karya mereka akan diadu dalam ajang kompetisi yang memperebutkan 75 piala JFC. Meski ide berbusana mengambil model dari Barat, JFC tetap bukan Pasadena atau Disneyland.>

Menjadi model JFC tidak harus sempurna seperti model pada umumnya, tetapi cukup bermotivasi semangat dan percaya diri.> Para peserta datang dari berbagai penjuru kota. Inisiatif dan kreatifitas menjadi kata kunci perhelatan akbar ini.

Dalam kesempatan itu para peserta akan tampil dengan rancangan sendiri, Setiap peserta carnival membuat sendiri pakaian yang mereka kenakan pada acara tersebut. Mulai dari bahan-bahan yang begitu sederhana membuatnya menjadi pakaian-pakaian haute-couture yang dapat dilihat pada event akbar ini.



Penggunaan plastik, daun-daunan, akar-akar pohon, barang-barang bekas, semuanya dikreasikan untuk menciptakan suatu karya yang patut dibanggakan.

dalam bentuk fashion runway dan fashion dance di catwalk sepanjang 3,6 km, yang merupakan Fashion Catwalk Terpanjang di dunia, bahkan lebih panjang dari Rio Carnival di Brazil yg hanya 1,1 km, dengan start di Alun-Alun Kota Jember dan berakhir di GOR Kaliwates, Pada pagelaran event ini ditonton sekitar 200.000 masyarakat Jember dan sekitarnya.

Tidak sedikit terlihat wisatawan atau Jurnalis asing yg sengaja datang ke Jember untuk menyaksikan Event ini, Tak kurang dari enam media besar dunia rutin meliput parade akbar itu, mulai dari Reuters, AP, bahkan AFP, dan juga EPA.

Menurut Presiden JFC Dynand Fariz, ada 9 defile yang akan menyemarakkan fashion tahunan yang menggunakan jalan raya sebagai catwalk-nya tersebut. Diantaranya, defile Archipelago Papua, Barricade, Off Earth, Gate-11, Roots, Metamorphic, Undersea dan Robotic. Delapan defile dan tambahan defile Marching band. Ini merupakan opening defile yang baru pertama kali ini kita tampilkan," Semua defile tersebut akan ditunjukkan dengan kostum hasil kreasi bebas dari para peserta yang terdiri pelajar, mahasiswa dan umum itu. "Yang pasti kostum yang dipakai peserta merupakan hasil karya peserta sendiri. Mereka bebas mengeksplere imajinasi dan kemampuan mereka dalam mendesain mode," tegas Fariz.



JFC merupakan pagelaran fashion yang digelar setiap tahun di awal bulan Agustus di Kota Jember. Seiring berjalan waktu, peserta JFC juga turut meramaikan festival dan karnafal tingkat dunia. Dalam setiap pagelarannya, ditentukan tema besar yang kemudian direalisasikan dalam beberapa sub tema atau defile. Di setiap defile, para peserta bebas menggunakan kostum yang mereka desain sesuai dengan sub tema. Setiap ajang JFC, sedikitnya 100 ribu penonton tumpah-blek memadati sepanjang jalan protokol Jember, mulai dari kantor Pemkab Jember hingga GOR Kaliwates Jember yang berjarak 3,6 kilometer. seperti contoh berikut ini ; Dengan tema "World Evolution" yang terinspirasi perubahan bumi karena tingkah laku manusia yang tak terkendala.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, ajang JFC selalu menjadi bidik puluhan fotografer baik lokal, nasional maupun internasional. Beberapa komunitas juga nampak hadir seperti Solo Batik Carnival dan Gading Carnival. Beberapa turis asing juga dengan antusias menyaksikan para model dan desainer JFC beraksi. **(bdh/bdh)**



THE DESIGNS



DISAIN MODIFIKASI JEMBER FASHION KARNAVAL



Terinspirasi dari tema
world fashion carnival:

world evolution yang diadopsi dari gaya renaissance dalam kemegahan krah yang turun gaya baroque.



DISAIN MODIFIKASI BUSANA JEMBER FASHION KARNAVAL 3

Terinspirasi dari tema Undersea, dimana



menggambarkan keindahan taman laut yang dimiliki Indonesia, dengan warna biru yang terinspirasi dari birunya samudra Indonesia, yang mendominasi gaya romantic dengan disain yang simple.

DISAIN MODIFIKASI JEMBER FASHION KARNAVAL 3



**Mengambil tema
tersendiri, dengan tema**

animal planet, yang terinspirasi dari binatang kucing, dengan figure perempuan menyeruak dalam balutan gaun potongan mermaid, potongan sederhana penuh detail telinga kucing hadir dalam warna natural.